

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, bukan hanya dari pelayanan medis tetapi juga dari informasi kesehatan, yang dapat berguna sebagai alat informasi dasar dalam upaya perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk perencanaan masa depan. Salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu penyelenggaraan rekam medis yang baik dan setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan kegiatan rekam medis, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009.

Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Penyelenggaraan rekam medis diatur dalam pasal 5 ayat (4) yakni setiap dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis, rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan dan harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan langsung.

Kelengkapan berkas rekam medis menurut 129/MENKES/SK/II/2008 Kelengkapan pengisian berkas rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan adalah 100%. Hal tersebut mengharuskan data pengisian pada berkas rekam medis harus terisi lengkap oleh petugas yang bertanggung jawab atau tenaga kesehatan yang menangani pasien.

Resume medis merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus ditandatangani oleh dokter yang merawat pasien. Lazimnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah mengenai jenis

perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang, serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan (Hatta, 2010).

Pengembalian berkas rekam medis menurut 269/MENKES/PER/III/2008 pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi lama waktu pelayanan dan pengolahan datanya menjadi terhambat. Pengembalian rekam medis harus memenuhi syarat seperti kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu dan pemenuhan aspek hukum.

Mutu rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memenuhi indikator-indikator mutu rekam medis seperti terisi lengkapnya resume medis, akurat, tepat waktu dan pemenuhan persyaratan hukum (Huffman, 1994)

Hasil penelitian dari Novi (2016) bahwa ada hubungan antara kelengkapan pengisian resume medis dan pengembalian rekam medis terhadap mutu di rumah sakit Bethesda Yogyakarta. Semakin lengkapnya pengisian resume medis dan semakin tepatnya dalam pengembalian berkas rekam medis maka mutu rekam medisnya akan semakin meningkat ($R=0.80,3$ (80,3%) p -valuenya 0.000).

Berdasarkan studi pendahuluan di rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta pada tanggal 22-26 Juli 2018, selama lima hari tersebut melakukan observasi pada kelengkapan lembar resume medis di instalasi rekam medis dan melakukan observasi pada pengembalian berkas pasien rawat inap, dari bangsal rawat inap hingga ke instalasi rekam medis. Hasil dari studi pendahuluan, mendapatkan 30 berkas rekam medis. *Review* identifikasi rekam medis untuk identitas pasien menggunakan label stiker pada resume medis, *item* tersebut meliputi; nomor rekam medis, nama pasien dan tanggal lahir pasien (97%). *Review* informasi *item* keadaan keluar (63%), *item* izin keluar (47%), *item* tanggal masuk dan tanggal keluar (90%). *Review* informasi terkait pelaporan; *item* diagnosis sementara (80%) dan *item* diagnosis utama (73%). Kemudian, *review* autentikasi nama dokter, *item* nama dokter (63%). Standar yang digunakan untuk pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit Queen Latifa Yogyakarta adalah 2x24 jam, dan didapat untuk pengembalian berkas rawat inap $\leq 2x24$ jam setelah pasien pulang (73%).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah “Apakah ada pengaruh kelengkapan pengisian lembar resume medis dan pengembalian rekam medis terhadap mutu rekam medis di rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta tahun 2018? ”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengaruh antara kelengkapan resume medis dan pengembalian berkas rekam medis terhadap mutu rekam medis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase angka kelengkapan pengisian pada lembar resume medis.
- b. Mengetahui persentase angka pengembalian berkas rekam medis rawat inap, dari bangsal rawat inap ke Instalasi Rekam Medis.
- c. Mengetahui pengaruh kelengkapan pengisian resume medis dan pengembalian rekam medis terhadap mutu rekam medis.

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Praktisi

- a. Manfaat Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan ataupun informasi terkait pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas/tenaga kesehatan lain.
- b. Manfaat Bagi Peneliti
Dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai kajian dan masukan dalam proses mengembangkan pendidikan dan kemampuan mahasiswa sebagai perekam medis Indonesia yang lebih berkompeten.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan dan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan sepengetahuan penulis, penelitian tentang Pengaruh Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis dan Pengembalian Berkas Rekam Medis terhadap Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta Tahun 2018. Namun, ada beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama yaitu:

1. Ardhika (2014) dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien *Hyperplasia of Prostate* pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri Tahun 2013”. Penelitian ini adalah menganalisis kelengkapan resume pasien *hyperplasia of prostate* pada dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit Mulia Hati Wonogiri tahun 2013. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan rancangan penelitian *retrospektif*. Populasi penelitian ini adalah resume medis pada dokumen rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit Mulia Hati sebanyak 83 dokumen. Teknik pengambilan menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan terbanyak pada *review* identifikasi dokumen rekam medis yang diisi pada item nama sebesar 34 DRM (41%) dan umur sebesar 34 DRM (41%). *Review* pelaporan yang penting yang diisi pada item diagnosa masuk sebesar 58 DRM (70%), diagnosa akhir sebesar 58 DRM (70%), operasi sebesar 53 DRM (64%), dan ringkasan riwayat sebesar 35 DRM (42%). *Review* otentikasi nama dokter sebesar 47 DRM (57%). *Review* pendokumentasian yang benar pada pencatatan jelas dan terbaca sebesar 53 DRM (64%).
2. Novi (2016) dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis di Bangsal Anak dan Pengembalian Rekam Medis Terhadap Mutu Rekam Medis di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2016”.

Penelitian ini membahas hubungan antara kelengkapan resume medis dengan pengembalian rekam medis, kemudian dapat diperoleh tingkat mutu rekam medisnya. Semakin tinggi angka kelengkapan resume medisnya, maka akan semakin tinggi pula mutu rekam medisnya. Sebaliknya, semakin tidak lengkap resume medisnya, maka pengembalian rekam medisnya akan tidak tepat waktu dalam pengembaliannya dan mutu rekam medisnya menjadi menurun.

3. Putri (2017) dengan judul “Kelengkapan Pengisian Lembar Ringkasan Masuk Keluar Rawat Inap Kasus Bedah di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang”. Penelitian ini mempersentasikan hasil analisa kelengkapan pengisian ringkasan masuk keluar kasus bedah serta mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian lembar ringkasan masuk keluar kasus bedah di rumah sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Desain penelitian deskriptif dan terdapat 4 variabel yaitu identifikasi, laporan penting, autentifikasi dan pendokumentasian yang benar.